



LAUT NUSANTARA



BUKU SAKU LAUT NUSANTARA

Transformasi budaya nelayan dari mencari ikan jadi menangkap ikan





BUKU SAKU LAUT NUSANTARA

Penulis:

Eko Susilo

I Made Putra Kresnabayu

I Gede Adi Swastana

BALAI RISET DAN OBSERVASI LAUT

Pusat Riset Kelautan

Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan

© 2021

**Judul Buku:**

Buku Saku Laut Nusantara

Penulis:

Eko Susilo

I Made Putra Kresnabayu

I Gede Adi Swastana

Desain Sampul:

Eko Susilo

Jumlah Halaman:

48 + 6 hal romawi

Edisi/Cetakan:

Edisi 2 / Cetakan 1, Mei 2021

ISBN: xxx-xxx-xxxxx-x-x (Cetak)

ISBN: xxx-xxx-xxxxx-x-x (eBook)

Diterbitkan oleh:

Balai Riset dan Observasi Laut

Jl. Baru Perancak, Negara, Jembrana - Bali 82251

Telp. (0365) 44266, 44268, 44269

Fax. (0365) 44278

**HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH
UNDANG-UNDANG NO 28 TAHUN 2014**

Dilarang memproduksi atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar.....	iii
Spesifikasi Handphone.....	vi
Pendahuluan	1
Instalasi Aplikasi.....	10
Registrasi Pengguna.....	12
Beranda	14
Pusat Bantuan	40
Info.....	42
Akun.....	43
Simulasi Navigasi.....	44



Transformasi budaya nelayan
dari **MENCARI IKAN** menjadi
MENANGKAP IKAN





KATA PENGANTAR

Laut Nusantara, sebuah inovasi teknologi penangkapan ikan dalam bentuk aplikasi berbasis android yang dipersembahkan PT XL Axiata Tbk dan Balai Riset dan Observasi Laut (Kementerian Kelautan dan Perikanan) untuk Indonesia, utamanya para nelayan di seluruh penjuru Nusantara. Hadirnya aplikasi ini ditujukan sebagai motor penggerak transformasi budaya nelayan dari “**mencari ikan**” menjadi “**menangkap ikan**” melalui pemanfaatan teknologi informasi. Laut Nusantara ditunjuk oleh Kementerian Kominfo sebagai aplikasi resmi program nasional **Nelayan Go-Online** untuk mendukung pembangunan Indonesia di sektor kemaritiman.

Beragam informasi disajikan secara sederhana guna membantu nelayan dalam aktivitas penangkapan ikan sehingga dapat lebih efektif, efisien, dan aman. Hanya dalam satu genggam tangan aplikasi, nelayan dapat merencanakan kegiatan penangkapan ikan dengan lebih baik, mulai menentukan secara mandiri lokasi penangkapan ikan terdekat, estimasi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM), estimasi harga jual, dengan tetap mempertimbangkan kondisi cuaca dan gelombang saat bekerja di laut.

Pertama kali dirilis melalui layanan **Google Play** pada pertengahan tahun 2018, aplikasi Laut Nusantara mendapatkan respon yang sangat baik. Hingga buku ini disusun, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari **50 ribu pengguna**. Keberhasilan ini tak lepas dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan distribusi aplikasi yang intensif di **28 wilayah di seluruh wilayah** Indonesia melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, penyuluh perikanan, aparat pelabuhan perikanan, sekolah perikanan, dan masyarakat pelaku perikanan.

Melalui rilis versi terbarunya, Laut Nusantara menyuguhkan tampilan muka yang lebih segar dan simple. Laut Nusantara juga telah dibekali informasi daerah penangkapan ikan pelagis ekonomis tinggi meliputi **ikan tuna (tuna mata besar, tuna sirip kuning, tuna sirip biru, dan albakora), cakalang, dan lemuru**.

Penyusunan Buku Saku Laut Nusantara ini dimaksudkan sebagai bahan sosialisasi sekaligus panduan bagi nelayan, penyuluh, aparat pelabuhan, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam melakukan penyebaran dan pemanfaatan aplikasi. Harapannya kegiatan sosialisasi dapat dilakukan lebih masif dan menjangkau nelayan di seluruh wilayah Indonesia.



Masukkan dan saran masih sangat diharapkan untuk penyempurnaan aplikasi Laut Nusantara maupun buku ini. Semoga Buku Saku Laut Nusantara ini dapat bermanfaat bagi pengguna.

Jembrana, Mei 2021

Dr. Teja Arief Wibawa, S.Pi., M.Si.
Kepala Balai

S P E S I F I K A S I H A N D P H O N E

Aplikasi Laut Nusantara dapat dioperasikan melalui beragam tipe/merk handphone android yang memiliki fitur layar sentuh (*touchscreen*). Spesifikasi minimum yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini secara baik sebagai berikut:

Sistem operasi : Android 4.4 (KitKat)

Navigasi : GPS dan GLONASS

SIM card : GSM sim card

Baterai : Lithium

Jaringan :

- 3G DC-HSPA+
- GSM/WCDMA Quad-Band for Worldwide Data Roaming 850 / 900 / 1800 / 1900MHz
- Wi-Fi direct



P E N D A H U L U A N

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah laut yang melebihi 70% dan total panjang garis pantai sekitar 81.000 km. Wilayah laut Indonesia menyimpan kekayaan dan keanekaragaman hayati laut yang melimpah salah satunya berupa sumber daya ikan yang beragam jenisnya. Hasil kajian terakhir menyebutkan potensi sumber daya perikanan mencapai 12,5 juta ton per tahun, yang terdiri dari kelompok ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar, ikan demersal, ikan karang, udang, dan jenis ikan lainnya. Namun potensi perikanan tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah kebiasaan nelayan yang masih mengandalkan naluri dan tanda alam untuk mencari lokasi ikan, sehingga aktivitas penangkapan ikan menjadi kurang efektif dan efisien.

Melihat kondisi tersebut, Balai Riset dan Observasi Laut dan PT XL Axiata Tbk berinovasi melahirkan aplikasi Laut Nusantara, sebuah aplikasi informatika yang mengintegrasikan data lokasi penangkapan ikan, kondisi angin dan gelombang, harga ikan, serta keamanan laut yang disajikan dalam aplikasi android.

Aplikasi Laut Nusantara memiliki tiga tujuan utama, yaitu:

Pertama menjadi motor penggerak transformasi budaya nelayan dari mencari ikan menjadi menangkap ikan melalui pemanfaatan informasi prakiraan daerah penangkapan ikan yang telah dihasilkan oleh Balai Riset dan Observasi Laut. Selaras dengan fokus pembangunan di sektor kemaritiman dan kedaulatan pangan, inovasi ini mendukung gerakan transformasi 1 juta nelayan go online.

Kedua, meningkatkan kesejahteraan nelayan. Penangkapan ikan yang kurang efektif dan efisien berdampak pada minimnya hasil tangkapan dan tingginya konsumsi solar. Inovasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan nelayan seiring dengan bertambahnya jumlah tangkapan dan efisiensi biaya operasional.

Ketiga, menurunkan tingkat kecelakaan aktivitas penangkapan ikan. Akses nelayan akan informasi cuaca laut masih terbatas. Padahal kondisi cuaca laut yang tidak menentu dapat berakibat buruk pada keselamatan nelayan. Melalui inovasi ini, informasi cuaca laut tersedia dalam genggaman, sehingga nelayan dapat lebih waspada dan aman selama melakukan penangkapan ikan.

Beragam informasi disajikan secara sederhana untuk membantu nelayan sehingga kegiatan penangkapan ikan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan aman. Hanya dalam satu genggaman aplikasi, nelayan dapat merencanakan kegiatan penangkapan ikan dengan lebih baik, mulai menentukan secara mandiri lokasi penangkapan ikan terdekat, estimasi kebutuhan BBM, estimasi harga jual, dengan tetap mempertimbangkan kondisi cuaca dan gelombang saat bekerja di laut.

Fitur-fitur yang tersaji di aplikasi Laut Nusantara meliputi:

1. Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan

Informasi prakiraan daerah penangkapan ikan pelagis bersumber dari Balai Riset dan Observasi Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengguna diberikan pilihan sesuai dengan kapasitas armada dan operasi penangkapan ikan yang biasa dilakukan oleh nelayan, yaitu wilayah laut lepas, wilayah pesisir, dan perairan khusus. Laut Nusantara juga telah dibekali informasi daerah penangkapan ikan pelagis ekonomis tinggi meliputi ikan tuna (tuna mata besar, tuna sirip kuning, tuna sirip biru, dan albakora), cakalang, dan lemuru.

2. Informasi Harga Ikan Pelabuhan

Informasi harga jual ikan bersumber dari Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Ketersediaan informasi harga ikan di sejumlah Pelabuhan Perikanan dapat dijadikan acuan nelayan untuk menjual hasil tangkapan sehingga tidak lagi dipermainkan oleh tengkulak.



Hal yang berkaitan dengan update data harga ikan terbaru tidak berasal dari aplikasi ini.

3. Hasil Tangkapan

Pendataan hasil tangkapan ikan (jenis dan berat ikan) sebagai informasi kunci untuk mendukung pengelolaan sumberdaya ikan yang lebih baik oleh pihak-pihak terkait (Pemerintah Pusat/Daerah, Lembaga Riset, Perguruan Tinggi, dll).

4. Kondisi Cuaca Laut

Informasi terkini kondisi cuaca di laut bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Informasi cuaca yang disajikan meliputi arah angin, kecepatan angin, dan tinggi gelombang di seluruh wilayah perairan Indonesia sebagai acuan untuk keselamatan nelayan selama melakukan penangkapan ikan.



5. Navigasi Laut

Kemudahan untuk merencanakan kegiatan penangkapan ikan, mencakup:

- a. *SOS Button* untuk pertolongan darurat.
- b. Pemilihan lokasi penangkapan ikan.
- c. Estimasi perhitungan jarak dan waktu tempuh.
- d. Estimasi kebutuhan bahan bakar minyak.

Simulasi perkiraan BBM yang dibutuhkan bila ingin menuju lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan maupun lokasi tertentu yang diinginkan. Perhitungan simulasi ini didasarkan pada tipe mesin kapal, kecepatan kapal, dan jarak yang ditempuh dengan tidak mempertimbangkan kondisi lautnya seperti arus, gelombang, pasang surut, dan angin.

6. Live Chatting

Sarana penghubung bagi pengguna untuk berkomunikasi langsung dengan pengelola terkait pemanfaatan Laut Nusantara.

CAKUPAN PETA PRAKIRAAN DAERAH PENANGKAPAN IKAN

Masing-masing kategori informasi prakiraan daerah penangkapan ikan memiliki cakupan wilayah yang berbeda-beda. Untuk lebih detail digambarkan pada peta cakupan wilayah PPDPI yang dirilis oleh Balai Riset dan Observasi Laut.



Catatan:

- Aplikasi Laut Nusantara hanya menampilkan area yang telah tersedia informasi yang dikeluarkan oleh Balai Riset dan Observasi Laut.
- Pengguna dapat mengirimkan permintaan penyediaan informasi pada untuk area yang belum ada informasi PPDPI kepada Balai Riset dan Observasi Laut secara langsung.

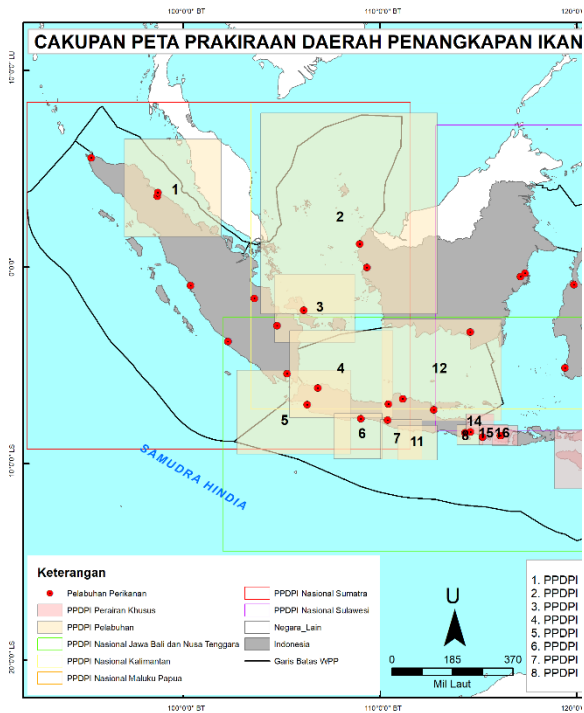
JENIS PETA PRAKIRAAN DAERAH PENANGKAPAN IKAN EKONOMIS TINGGI

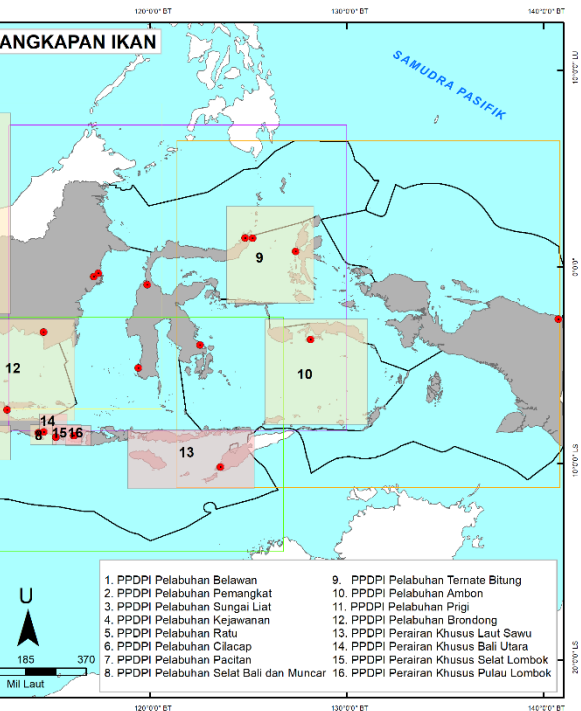
Melalui rilis versi terbarunya, Laut Nusantara telah ditambahkan informasi daerah penangkapan ikan pelagis ekonomis tinggi meliputi ikan tuna (tuna mata besar, tuna sirip kuning, tuna sirip biru, dan albakor), cakalang, dan lemuru.



Catatan:


- Aplikasi Laut Nusantara hanya menampilkan area yang telah tersedia informasi yang dikeluarkan oleh Balai Riset dan Observasi Laut.
- Penyediaan informasi untuk jenis ikan ekonomis tertentu lainnya masih dalam proses penelitian.





INSTALASI APLIKASI

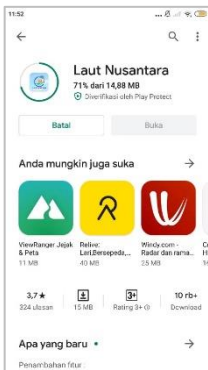
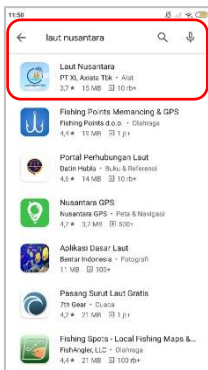
Aplikasi Laut Nusantara telah terdaftar pada layanan Google Play Store pada masing-masing handphone. Adapun langkah-langkah instalasi aplikasi pada perangkat handphone sebagai berikut:

1. Buka layanan **Play Store** , lalu ketikkan **Laut Nusantara** pada menu pencarian hingga muncul daftar aplikasi Laut Nusantara.
2. Pilih logo Laut Nusantara.
3. Baca seluruh keterangan terkait dengan aplikasi.
4. Pilih **INSTAL** dan **TERIMA** untuk melanjutkan proses instalasi aplikasi pada handphone.

Catatan:

- Pastikan perangkat handphone telah terhubung pada jaringan internet.
- Memori perangkat handphone masih mencukupi, sekurang-kurangnya 25 Mb.


LANGKAH-LANGKAH INSTALASI APLIKASI



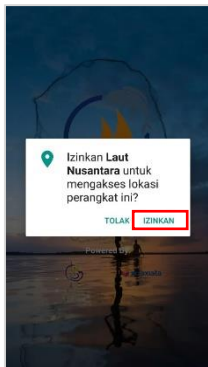
REGISTRASI PENGGUNA

Pada saat pertama kali menjalankan aplikasi Laut Nusantara, pengguna diwajibkan melakukan registrasi dengan mengisi identitas diri sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Nomor *Handphone* yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ini.

Adapun langkah-langkah registrasi pengguna baru sebagai berikut:

- [1] Buka aplikasi Laut Nusantara 
- [2] Jika aplikasi meminta akses lokasi, pilih **Ijinkan**.
- [3] Ketikkan Nama sesuai dengan yang tertera pada KTP.
- [4] Ketikkan nomor handphone.
- [5] Pilih **MASUK** untuk mulai menjalankan aplikasi pada handphone.

LANGKAH-LANGKAH REGISTRASI





BERANDA



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan di wilayah laut lepas hingga ZEEI, utamanya nelayan dengan kapal > 30GT.



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan di wilayah pesisir bagi nelayan tradisional, utamanya nelayan dengan kapal < 30GT.



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan di perairan khusus yang bersinggungan dengan daerah konservasi.



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan lemuru di perairan Selat Bali.



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan tuna mata besar di Samudera Hindia.



Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan cakalang di perairan Indonesia bagian timur.






Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan tuna sirip kuning di Samudera Hindia.

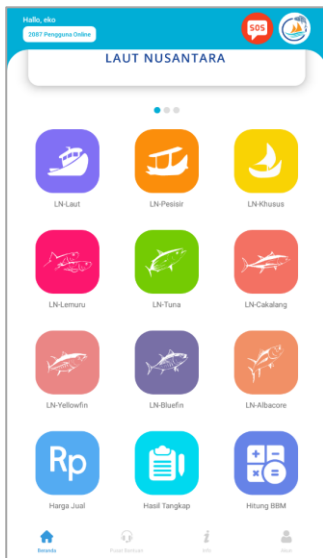


Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan tuna sirip biru di Samudera Hindia.



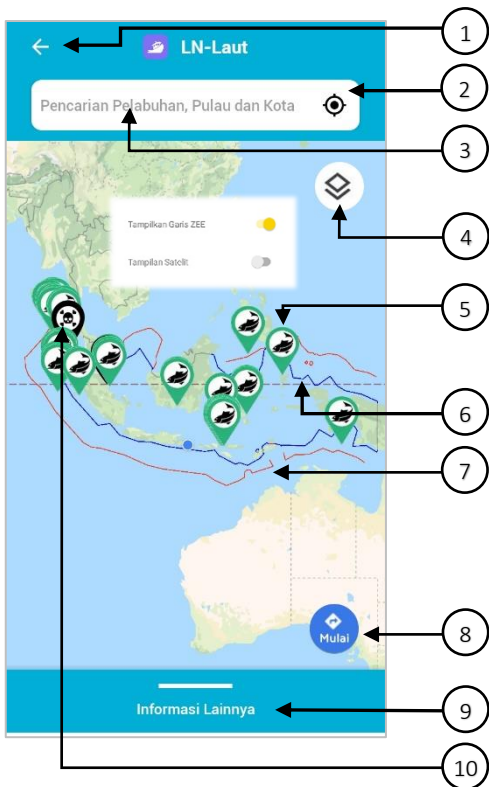
Akses informasi sebaran daerah penangkapan ikan tuna albakora di Samudera Hindia.

-  Akses informasi harga ikan di pelabuhan perikanan di Indonesia.
-  Pencatatan dan pelaporan hasil tangkapan ikan (jenis, bobot ikan, dan harga ikan).
-  Kalkulasi perkiraan kebutuhan BBM yang dibutuhkan untuk melaut.











LN – LAUT





INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5.  Lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (garis warna merah).
8.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
9. Menampilkan seluruh koordinat lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan (bujur dan lintang).
10.  Lokasi kejadian kejahatan (perampokan) di tengah laut.









LN – PESISIR

The screenshot displays the LN-Pesisir mobile application interface. The top navigation bar (1) is blue and contains a back arrow, the app logo, and the title "LN-Pesisir". Below this is a search bar (2) with the placeholder text "Pencarian Pelabuhan, Pulau dan" and a location icon. A map of Southeast Asia is shown (3), with a settings panel (4) overlaid on the left. The settings panel includes a toggle for "Tampilkan Garis ZEE" (checked) and "Tampilkan Satelit" (unchecked). A layer selection icon (5) is located to the right of the settings panel. The map is populated with numerous green location pins (6) and a black skull-and-crossbones icon (7). A blue circular button labeled "Mulai" (8) is positioned in the bottom right corner of the map area. At the bottom of the app, there is a white bar (9) with the text "Informasi Lainnya". A long arrow (10) originates from the bottom of the map area and points back to the search bar.

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

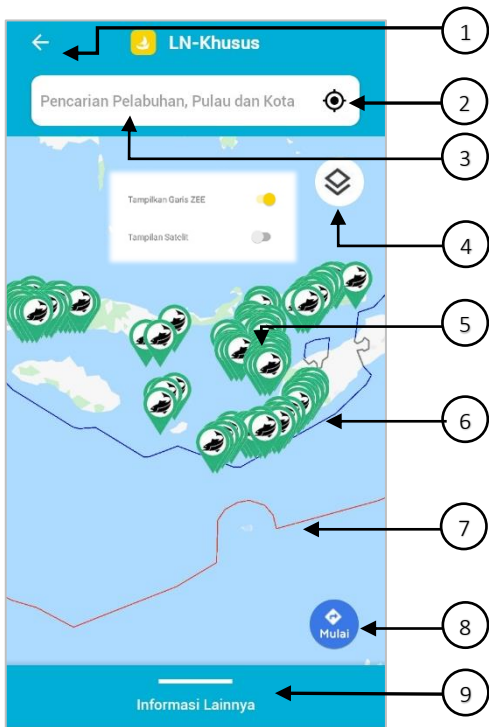


INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5.  Lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (garis warna merah).
8.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
9. Menampilkan seluruh koordinat lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan (bujur dan lintang).
10.  Lokasi kejadian kejahatan (perampokan) di tengah laut.








LN – KHUSUS



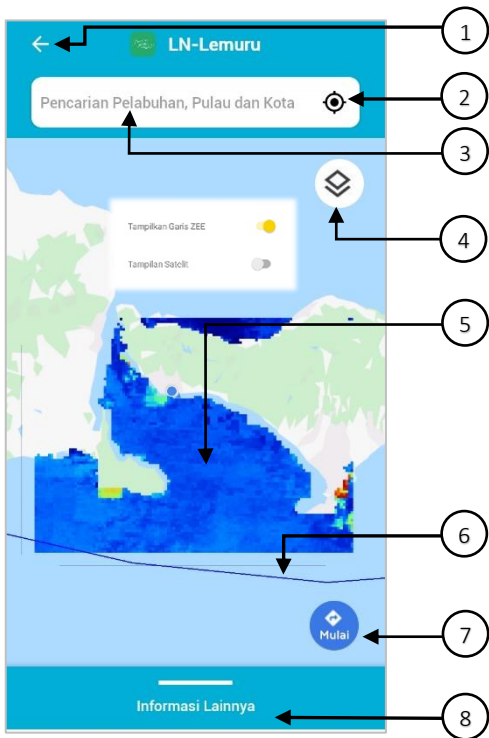


INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5.  Lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (garis warna merah).
8.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
9. Menampilkan seluruh koordinat lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan (bujur dan lintang).







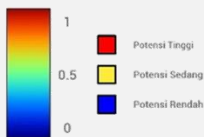
LN – LEMURU





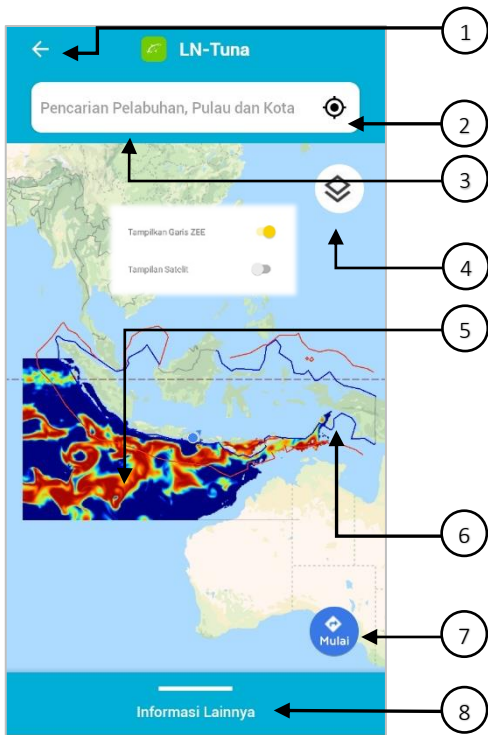
INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan lemuru.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan lemuru (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.









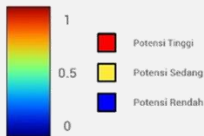
LN – BIGEYE





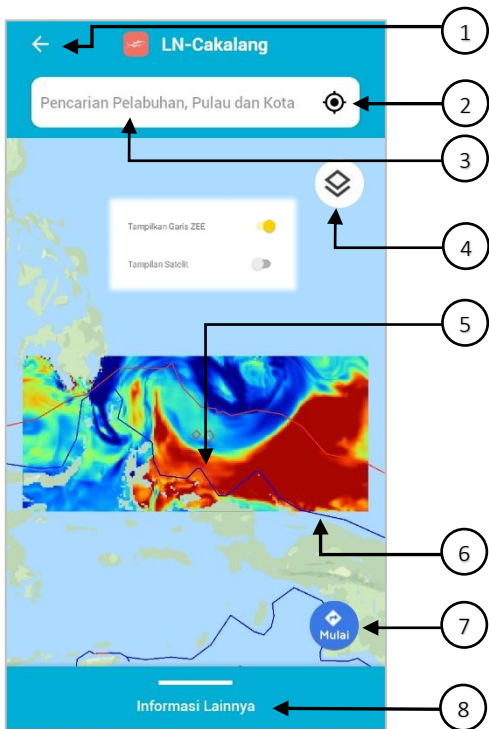
INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan tuna mata besar.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan tuna mata besar (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.









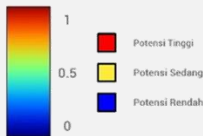
LN – CAKALANG





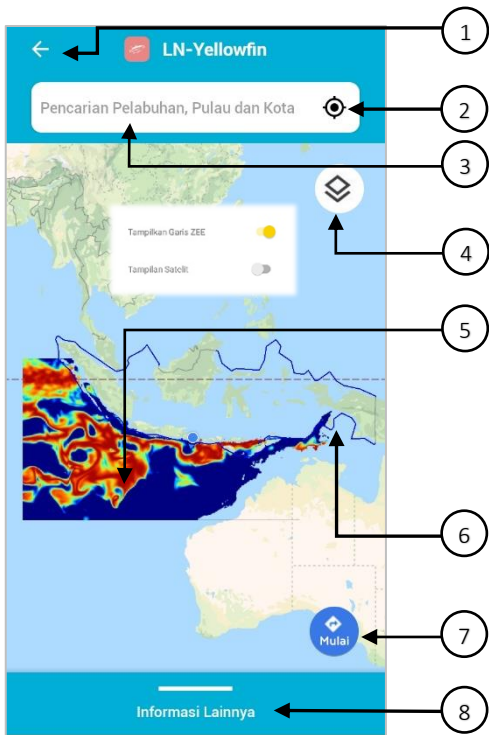
INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan cakalang.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan cakalang (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.









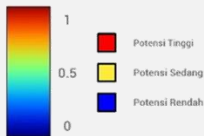
LN – YELLOWFIN





INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan tuna sirip kuning.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan tuna sirip kuning (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.









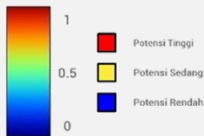
LN – BLUEFIN

The screenshot shows the LN-Bluefin application interface. At the top, there is a blue header with a back arrow (1) and the app title "LN-Bluefin" (2). Below the header is a search bar with the text "Pencarian Pelabuhan, Pulau dan Kota" (3) and a location icon (4). The main area displays a map of Southeast Asia with a satellite view overlay (5) and a ZEE (Exclusive Economic Zone) line overlay (6). A "Mulai" button is located at the bottom right (7). At the very bottom, there is a blue bar with the text "Informasi Lainnya" (8).

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8

INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan tuna sirip biru.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan tuna sirip biru (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.









LN – ALBACORE

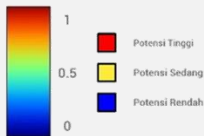
The screenshot shows the LN-Albacore mobile application interface. The interface includes a search bar, a map of the Indonesian archipelago, a settings panel, a heatmap overlay, and a bottom navigation bar. Eight numbered callouts point to specific UI elements:

1. Back arrow icon in the top left corner.
2. Search bar containing the text "Pencarian Pelabuhan, Pulau dan Kota" and a magnifying glass icon.
3. Search bar text "Pencarian Pelabuhan, Pulau dan Kota".
4. Layer selection icon (stack of squares) on the right side of the map.
5. Heatmap overlay on the map showing red and yellow areas.
6. "Mulai" (Start) button in the bottom right corner.
7. "Mulai" (Start) button.
8. "Informasi Lainnya" (More Information) text in the bottom bar.

Additional UI elements visible include a settings panel with "Tampilkan Garis ZEE" (Show EEZ Lines) and "Tampilkan Satelit" (Show Satellite) options, and a scale bar above the "Informasi Lainnya" text.

INFORMASI PENTING

1.  Kembali ke menu **Beranda**.
2.  Tombol untuk kembali ke posisi pengguna/gawai terkini.
3. Pencarian lokasi berdasarkan nama Pelabuhan, Pulau dan Kota.
4.  Menampilkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan tampilan satelit.
5. Sebaran spasial prakiraan daerah penangkapan ikan albakora.
6. Batas Landas Kontinen Indonesia (warna garis biru).
7.  Tombol untuk memulai navigasi: pemilihan lokasi penangkapan dan rencana rute pelayaran.
8. Menampilkan informasi skala potensi prakiraan daerah penangkapan ikan tuna albakora (0-1). Semakin mendekati nilai 1, peluang ditemukan gerombolan ikan semakin besar.



Rp

HARGA JUAL

The screenshot shows a mobile application interface for setting a selling price. The form is titled 'Rp Harga Jual' and contains several input fields and a list of options. Five numbered callouts (1-5) point to specific elements:

- 1: Points to the 'Tanggal Aktifitas' field, which contains the date '2021-05-04'.
- 2: Points to the 'Nama Pelabuhan' field, which contains 'PP. Cilacap'.
- 3: Points to the 'Nama Ikan' field, which contains 'Layur'.
- 4: Points to the dropdown menu for 'PP. Cilacap'.
- 5: Points to the dropdown menu for 'Lihat Pelabuhan Lain'.

The form displays the following data for 'PP. Cilacap':

Layur	
Harga Pedagang(Rp)	35,000.00
Jumlah(Kg)	320.00
Jumlah Produsen	8.00

The form also displays a list of other ports ('Lihat Pelabuhan Lain') with the following data for 'Layur':

Layur	
Harga Pedagang(Rp)	35,000.00
Jumlah(Kg)	105.00
Jumlah Produsen	5.00

Fitur harga jual berisikan informasi produksi ikan di seluruh pelabuhan perikanan di Indonesia yang terdiri dari jenis dan jumlah ikan yang didaratkan yang dilengkapi harga ikan di tingkat pedagang. Serta jumlah produsen yang melakukan transaksi jual beli ikan.

INFORMASI PENTING

1. Pilih **tanggal aktivitas** yang diinginkan.
2. Pilih **nama pelabuhan** pendaratan ikan.
3. Pilih **nama ikan**.
4. Pilih untuk menampilkan harga
Secara otomatis aplikasi akan menampilkan data sesuai dengan kriteria yang dipilih. Jika tidak muncul tampilan, maka kriteria yang kita pilih tidak tersedia di basis data.
5. Pilih untuk menampilkan harga ikan yang sama di pelabuhan lainnya sebagai pembanding.



- Ketersediaan informasi dibatasi pada rentang waktu 3 hari terakhir
- Hal yang berkaitan dengan update data harga ikan terbaru tidak berasal dari aplikasi ini.



HASIL TANGKAPAN

← **Tambah Data Tambahan**

Pelabuhan
PP. Muncar

Pilih nama ikan yang dicari:

Nasional Daerah Latin Lainnya

Nama Ikan
Lemuru

Berat Ikan: 500 Satuan Berat: Kg

Harga
Rp 7.600

HAPUS

+

TAMBAHKAN

1

2

3

4

5

6

7



Fitur Hasil Tangkapan ditujukan untuk mempermudah nelayan mencatat hasil tangkapan. Fitur ini akan menyimpan catatan yang telah dibuat oleh pemakai mulai dari berat ikan, jenis ikan, dan lain sebagainya.

INFORMASI PENTING



Pilih/Ketuk untuk memulai mengisi data hasil tangkapan

1. Pilih **nama pelabuhan** pendaratan ikan.
2. Pilih kriteria **nama ikan**.
Terdapat 4 pilihan kriteria nama ikan sesuai dengan kebiasaan di masyarakat (nama nasional, nama daerah/lokal, nama latin, lainnya)
3. Ketikkan **nama ikan**.
4. Ketikkan **berat ikan**.
Terdapat 3 pilihan satuan berat: kilogram (kg), kuintal, dan ton.
5. Ketikkan **harga jual ikan**.
6. Pilih **HAPUS** untuk mengulangi jika terjadi kesalahan.
7. Pilih **TAMBAHKAN** untuk menyimpan data.



HITUNG BBM

← Hitung BBM

Merk Mesin SUZUKI > 1

Pilih Mesin 4 Stroke - 6.0 HP > 2

Kecepatan 8 3

Jarak Tempuh 56 4

Konsumsi BBM	2.00 LITER / Jam
Rotasi/Menit	5500 RPM
Bahan Bakar	OCTANE_91
Kecepatan	8.00 KNOT
Jarak Tempuh	56.00 KM
Waktu Tempuh	7 Jam
Konsumsi BBM	11.20 LITER

HITUNG 5



Fitur ini digunakan untuk menghitung perkiraan kebutuhan BBM sebelum pergi ke laut.

INFORMASI PENTING

1. Pilih **merk mesin** yang digunakan di kapal.
Terdapat 4 pilihan merk mesin: Evinrude, Mercury, Suzuki, dan Yamaha.
2. Pilih ukuran **PK mesin**.
3. Ketikkan **kecepatan** rata-rata.
4. Ketikkan **jarak yang akan ditempuh**.
5. Pilih **HITUNG** untuk mulai menghitung waktu tempuh dan kebutuhan BBM.



- Perhitungan dilakukan pada kondisi ideal, tidak memperhitungkan kondisi laut seperti tinggi gelombang, arus, angin, dan faktor lainnya.
- Nelayan harus dapat mempersiapkan BBM cadangan sebagai antisipasi apabila terjadi hal-hal yang di luar kendali



PUSAT BANTUAN

FAQ

Berisikan hal-hal yang paling sering ditanyakan oleh pengguna terkait dengan pemanfaatan aplikasi Laut Nusantara.

Hubungi kami



Alamat kontak Balai Riset dan Observasi Laut yang bisa dihubungi oleh pengguna.

Live Chat



Sarana penghubung bagi pengguna untuk berkomunikasi langsung dengan admin pengelola terkait pemanfaatan Laut Nusantara.

Pengaturan



Fitur pengaturan aplikasi sesuai dengan kondisi pengguna (merk dan jenis mesin kapal, satuan jarak tempuh, satuan kecepatan kapal, satuan volume BBM).



PILIHAN PENGATURAN LAUT NUSANTARA

ASPEK	PILIHAN
Konsumsi BBM	Liter Galon
Jarak Tempuh	NM (mil laut) M (meter) KM (kilometer) MIL (mil darat)
Kecepatan	KNOT (mil laut/jam) KMH (km/jam) MPH (m/jam)
Merk Mesin	Evinrude Mercury Suzuki Yamaha
Jenis Mesin	Ukuran PK mesin bervariasi sesuai dengan jenis merk mesin yang dipilih



Konversi Satuan

- Kecepatan rata-rata kapal saat di laut dalam 1 knot = 1,85 km/jam
- Jarak yang akan ditempuh 1 mil laut = 1,85 km.



INFO

Halaman ini berisikan deskripsi singkat mengenai latar belakang serta pengembangan terkini dari Aplikasi Laut Nusantara.

←
Info

Tentang Aplikasi Laut Nusantara


Versi 4.0

Aplikasi maritim dari PT XL Axiata Tbk untuk seluruh nelayan di Nusantara.


Laut Nusantara adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang dibangun oleh PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) bagi masyarakat Indonesia, terutama para nelayan di seluruh penjuru Nusantara.

Tujuan membangun aplikasi didasarkan atas pertimbangan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 2/3 wilayahnya merupakan lautan. Selain itu, total garis pantai yang dimiliki Indonesia mencapai lebih dari 95.000 km persegi, dan luas hamparan terumbu karang hingga 24,5 juta Ha. Selain itu, Indonesia juga masih menyimpan potensi kelautan lainnya yang juga melimpah, terutama berupa sumberdaya ikan (SDI), mineral dan bahan tambang, serta potensi transportasi/perhubungan.


Melalui aplikasi ini, pengguna aplikasi Laut Nusantara akan bisa mendapatkan informasi mengenai sebaran ikan nasional, sebaran ikan pelabuhan, dan sebaran ikan berdasarkan jenisnya. Selain itu, juga tersaji informasi mengenai potensi dan isu kelautan lainnya seperti terumbu karang, pelestarian biota laut, hingga ancaman pencemaran. Secara keseluruhan Aplikasi




Beranda



Posel Beranda



Info



Akun



AKUN

Halaman ini berisikan informasi identitas pengguna yang telah didaftarkan. Untuk mengganti identitas pengguna, pilih **KELUAR APLIKASI** dan kembali lakukan registrasi seperti sebelumnya.

← Akun

Informasi Detail Akun

Nama




Nomer Telepon

KELUAR APLIKASI

Beranda Pusat Bantuan Info Akun

SIMULASI NAVIGASI

Langkah-langkah memulai navigasi menuju daerah penangkapan ikan.

1. Pilih jenis PPDPI yang dibutuhkan
Pada tampilan awal, aplikasi hanya akan menampilkan lokasi prakiraan daerah penangkapan ikan pada radius **20 mil laut** dari posisi pengguna terkini.
2. Sentuh  untuk memastikan posisi pengguna terkini.
3. Sentuh  untuk menampilkan garis batas ZEE.
4. Pilih lokasi prakiraan daerah penangkapan yang sesuai dengan cara menggeser layar dan atau memperbesar tampilan layar (*zoom in/out*).
5. Sentuh pada  yang dipilih untuk menampilkan informasi koordinat lokasi penangkapan ikan, arah dan kecepatan angin, tinggi gelombang, kondisi laut, dan pembaharuan peta terakhir.

Catatan:

- Koordinat dituliskan dalam format **Derajat (DD.DD)** dan **Derajat Menit Detik (DMS)**.
- Lintang Selatan diberikan simbol (-) di depan angka koordinat.

arah angin

kecepatan angin

tinggi gelombang

kondisi laut

koordinat DD.DD

koordinat DMS

pembaharuan

LN-Pesisir

Pencarian Pelabuhan, Pulau da


PPP Muncar ngambengan



Arah Mata Angin			kecepatan Angin			Tinggi Gelombang		
1.0° Utara			1.0 Knot Aman			1.0 Meters Aman		
Bujur			Lintang					
D	M	S	D	M	S			
	-8.57°		114.94°					
114.00°	56.00°	7.44°	-8.00°	-34.00°	-13.00°			

Pembaharuan Terakhir : 2021-01-06 10:01:50



Jika tanggal pembaharuan terakhir kurang dari 3 hari pada saat diakses, maka informasi telah kadaluarsa dan tidak dapat dijadikan rujukan untuk penangkapan ikan.

Sentuh  untuk memulai merencanakan rute pelayaran.

1. Ketikkan perkiraan kecepatan kapal
2. Sentuh pada layar rencana rute pelayaran satu per satu hingga muncul gambar 
3. Untuk koreksi lokasi sentuh pada perintah 
4. Aplikasi akan menghitung jarak tempuh, waktu tempuh, dan kebutuhan BBM
5. Aplikasi menginformasikan mengenai mesin, *heading*, *bearing*, dan jenis bahan bakar yang digunakan.



- Perhitungan dilakukan pada kondisi ideal, tidak memperhitungkan kondisi laut seperti tinggi gelombang, arus, angin, dan faktor lainnya.
- Nelayan harus dapat mempersiapkan BBM cadangan sebagai antisipasi apabila terjadi hal-hal yang di luar kendali.



←  LN-Pesisir

2

Input Perkiraan Kecepatan

7 Knot (1.85Km/jam) ×

1

Hapus Titik Terakhir

3

Jarak Tempuh	Waktu tempuh	BBM Terpakai
54.74 KM	7 Jam 49 Menit 9 Detik	7.94 LITER

4

Mesin YAMAHA (4 STROKE)
4.0 HP, 4500 RPM

Heading 125.95

Bearing 126.13

5

Bahan Bakar OCTANE_87

Google



Catatan:

A series of 20 horizontal dashed lines provided for taking notes.



Balai Riset dan Observasi Laut



#RISETPERANCAK

bpol.litbang.kkp.go.id